

Buletin Epidemiologi Minggu ke 15 :
Laporan Mingguan Aktivitas
Kekarantinaan, Surveilans, Layanan
Kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I
Pekanbaru Dalam Rangka Deteksi Dini
dan Cegah Tangkal Keluar Masuknya
Penyakit di PoE.

DAFTAR ISI

Pengawasan Kekarantinaan di Bandara

- Lalu Lintas Pesawat
- Pelaku Perjalanan
- Izin Angkut Jenazah
- Validasi ICV Jemaah Umroh

Pengawasan Kekarantinaan di Pelabuhan

- Lalu Lintas Kapal
- Pelaku Perjalanan

Layanan Kekarantinaan di Bandara

- Surat Keterangan Laik Terbang
- Surat Izin Angkut Orang Sakit
- Surat Izin Angkut Jenazah

Layanan Kekarantinaan di Pelabuhan

- Dokumen Kekarantinaan Kesehatan
COP, PHQC, SSCEC, BK, P3K

Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Sinyal SKD/KLB yang di Respons <24 jam

SKDR di Propinsi Riau

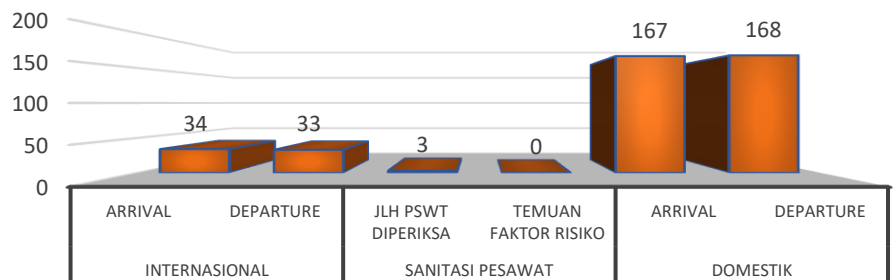
Edukasi Kesehatan : Mengenal Penyakit HANTA VIRUS

Tim Buletin BKK Kelas I Pekanbaru

Pengawasan Kekarantinaan di Bandar Udara

Pengawasan Alat Angkut Pesawat

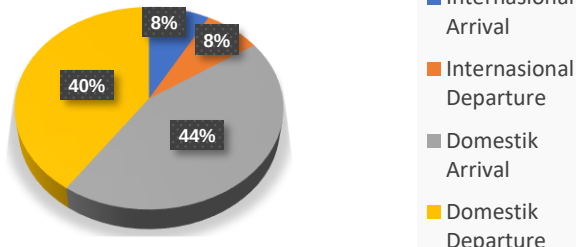
Pengawasan pesawat periode Minggu Epidemiologi ke-15 tahun 2025 di BSSK II Pekanbaru sebanyak 402 pesawat, dengan rincian 67 internasional dan 335 domestik



Hasil pengawasan : Sanitasi pesawat Baik dan tidak ditemukan Vektor pada pesawat.

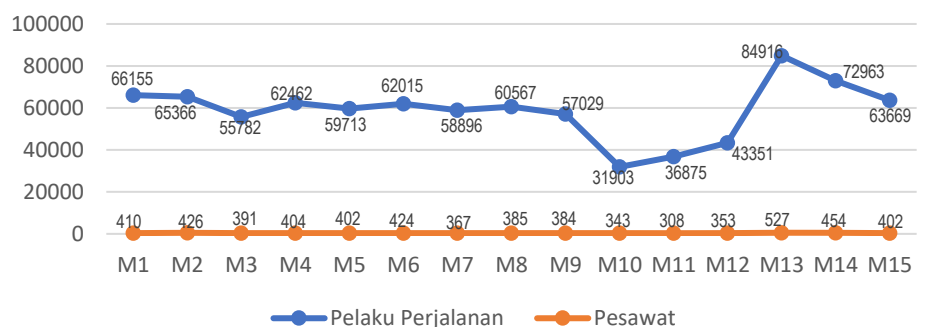
Pelaku Perjalanan

Pengawasan pelaku perjalanan periode Minggu Epidemiologi ke-15 tahun 2025 di BSSK II Pekanbaru sebanyak 63.669 orang,



Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan suhu $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$ ataupun dengan tanda/gejala penyakit menular berpotensi KLB

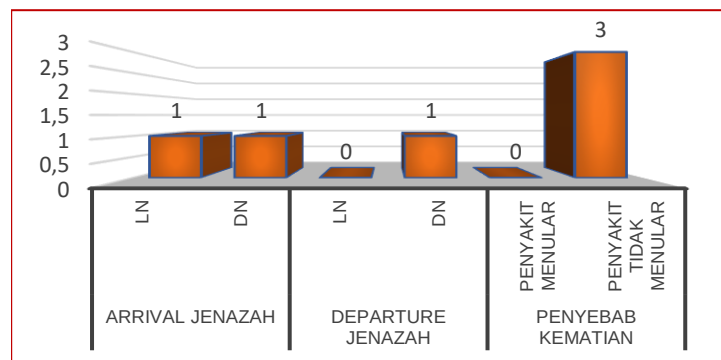
Trend Pengawasan Pelaku perjalanan dan Pesawat di BSSK II Pekanbaru



Total pengawasan pelaku perjalanan dan Pesawat sampai minggu ke 15
- Pelaku Perjalanan : 881662 orang - Pesawat: 5980 orang

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

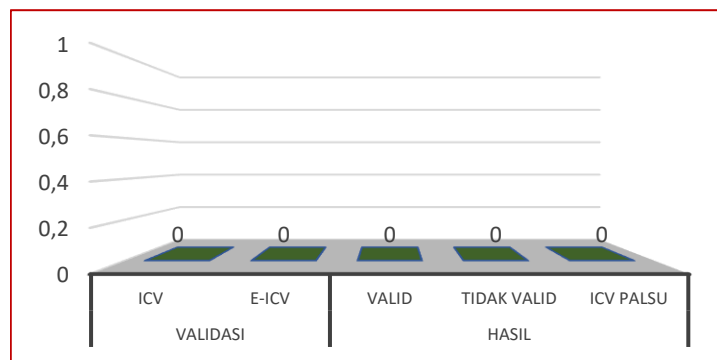
Lalu lintas Jenazah



Persyaratan Dokumen Kesehatan : Lengkap
 Pemetian : Sesuai persyaratan dan peti jenazah di wrapping
 Penyebab Kematian : Penyakit tidak menular.
 Tidak ditemukan factor risiko

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Validasi ICV



Pada Minggu ke-15 telah dilakukan validasi ICV di BSSK II Pekanbaru sebanyak :

- ICV : 0 sertifikat
- E-ICV : 0

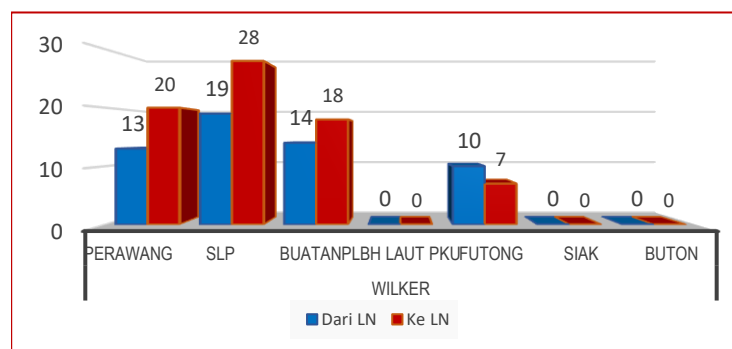
Hasil validasi -

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Pengawasan Kekarantinaan di Pelabuhan

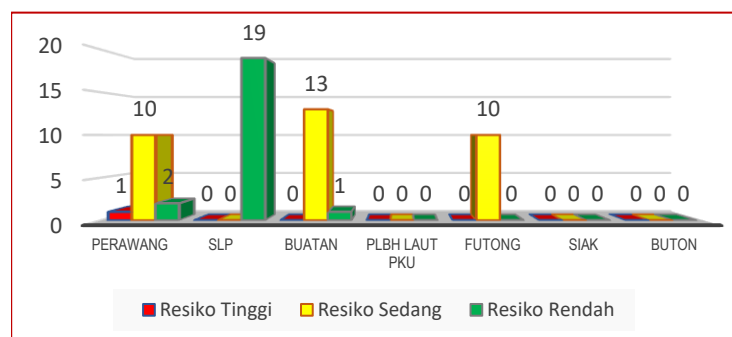
Lalu lintas kapal

Pengawasan alat angkut pada minggu epidemiologi ke 15 dilaksanakan melalui pengawasan kedatangan dan keberangkatan kapal luar negeri



Kapal datang dari luar negeri sebanyak 56 kapal dan kapal berangkat ke luar negeri sebanyak 73 kapal.

Penentuan Kriteria Alat angkut berdasarkan Faktor Risiko

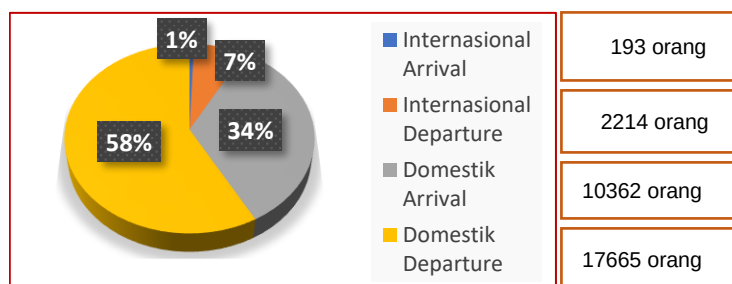


- 1 kapal dengan STATUS RBA **RISIKO Tinggi**
- 33 kapal dengan STATUS RBA **RISIKO Sedang**
- 22 kapal dengan STATUS RBA **RISIKO Rendah**

Pelaksanaan pengawasan berupa pemeriksaan dokumen dan faktor risiko kesehatan potensial wabah dilaksanakan di dermaga. diberikan **IZIN LEPAS KARANTINA**

Sumber Data : SINAKRKES, PIE dan Laporan Harian Wilker

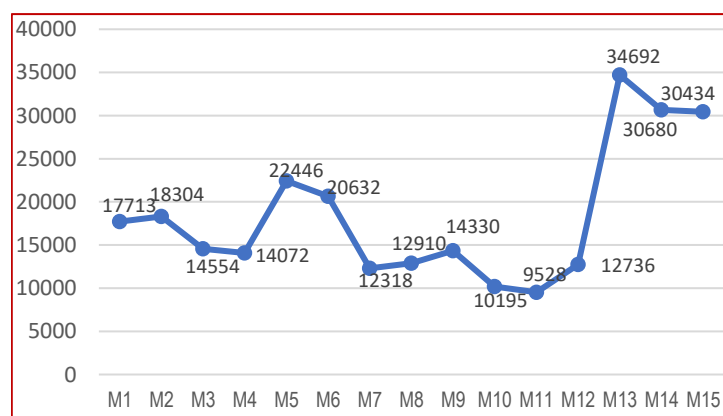
Pelaku Perjalanan



- Pengawasan dilakukan melalui pemantauan suhu dan surveilans penumpang kapal di wilker Plbh laut Pekanbaru, Buton dan Selat Panjang..
- Hasil pengawasan tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan suhu $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$ ataupun dengan tanda/gejala penyakit menular berpotensi KLB

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Trend Pengawasan Pelaku perjalanan di Pelabuhan



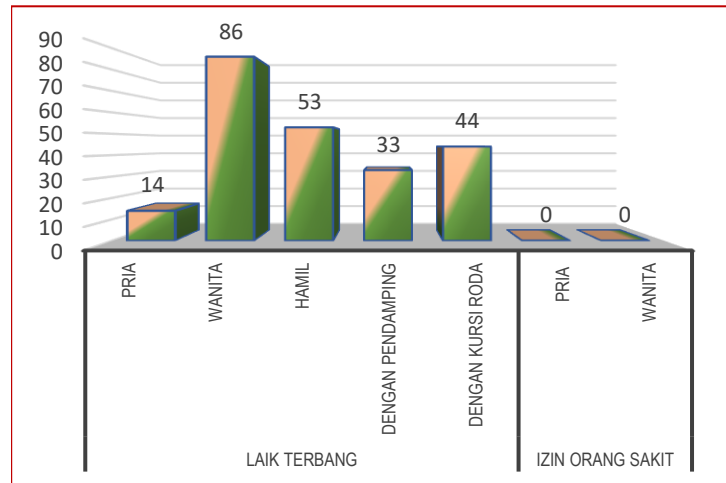
Pengawasan pelaku perjalanan di wilker Plbh laut Pekanbaru, Tanjung Buton dan Selat Panjang sampai minggu ke 15 sebanyak 275,544 orang

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Layanan Kekarantinaan di Bandar Udara

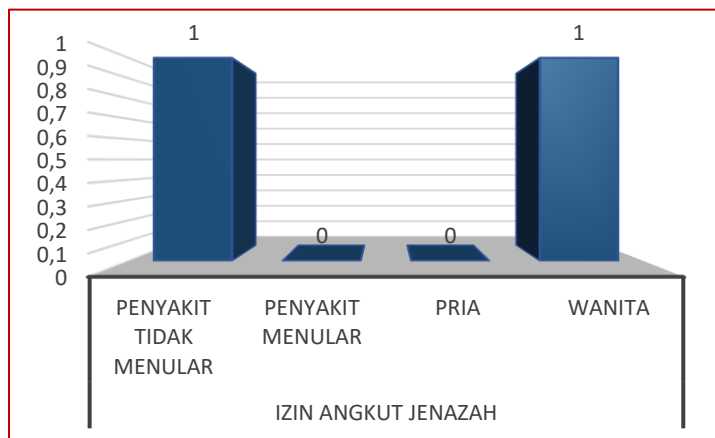
Layanan Kekarantinaan Kesehatan BKK Kelas I Pekanbaru di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dilakukan melalui pengawasan dan penerbitan dokumen Kekarantinaan Kesehatan. Layanan Kekarantinaan di bandar udara pada Minggu ke-15 sebagai berikut :

Laik Terbang dan Surat Izin OS



- Jumlah penerbitan surat Laik terbang = 100 Surat Izin
 - 53 % pelaku perjalanan yang diberikan laik terbang dengan kondisi hamil
 - 33 % pelaku perjalanan yang diberikan laik terbang membutuhkan pendampingan.
 - 44 % pelaku perjalanan yang diberikan laik terbang membutuhkan kursi roda.
- Jumlah penerbitan Surat Izin angkut Orang Sakit sebanyak 0 Surat Izin.

Surat Izin Angkut Jenazah



- Pada Minggu ke 15 terdapat 1 penerbitan surat izin angkut jenazah atau Jumlah penerbitan surat izin angkut jenazah sebanyak 1 surat izin dengan tujuan bandara El Tari Kupang

Tidak ditemukan faktor risiko Kesehatan (Penyakit Menular) pada Layanan Kekarantinaan di bandara BSSK II Pekanbaru pada Minggu ke 15.

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Layanan Kekarantinaan di Pelabuhan

Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Kapal

Layanan Kekarantinaan Kesehatan di wilayah Pelabuhan BKK Kelas I Pekanbaru dilakukan melalui penerbitan dan pengawasan terhadap dokumen Kekarantinaan Kesehatan kapal yang meliputi :

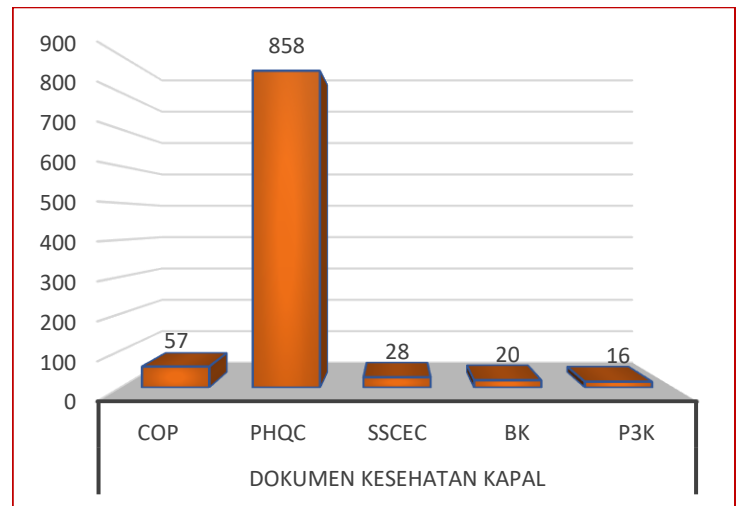
Wilayah Kerja	COP	PHQC	SSCEC	BK	P3K
Perawang	13	131	7	5	3
SLP	19	372	7	4	7
Siak	0	40	0	0	0
Buton	1	166	1	5	1
Buatan	14	28	2	0	0
Pekanbaru	0	48	1	3	1
Futong	10	73	10	3	4

Hasil pengawasan

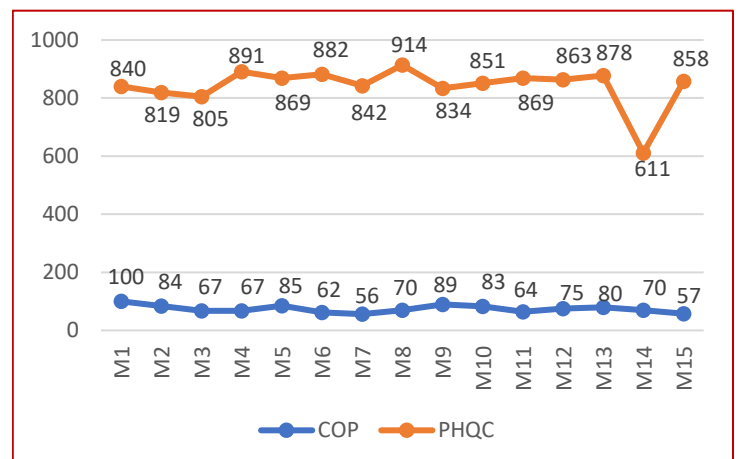
Tidak ditemukan adanya factor risiko pada kapal.

Penerbitan Dokumen karantina kesehatan kapal sesuai dengan SOP Kekarantinaan Kesehatan

Sumber Data : Laporan Harian Wilker



Trend Penerbitan COP dan PHQC

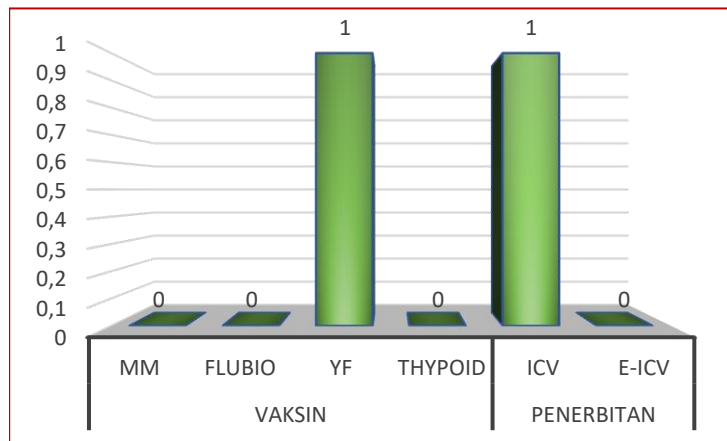


Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Vaksinasi dan ICV

Layanan vaksinasi dan penerbitan ICV di BKK Kelas I Pekanbaru terdiri dari vaksinasi *Meningitis Meningococcus*, *Yellow Fever*, *Influenza* dan *Thypoid*. Layanan vaksinasi dilaksanakan di kantor induk dan wilayah kerja Selat Panjang. Pada Minggu ke-15 total pelayanan vaksinasi dan penerbitan ICV sebagai berikut :



- Jumlah pelayanan vaksinasi = 1 jemaah
- Pemberian Vaksin MM = 0 vial
- Pemberian Vaksin Flubio = 0 vial
- Pemberian vaksin YF = 1 vial
- Pemberian vaksin Thypoid = 0
- Penerbitan buku ICV = 1 sertifikat
- Penerbitan e-ICV = 0 e-sertifikat
- Ganti sertifikat ICV = 0 sertifikat

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Sinyal SKD/KLB yang di Respon < 24 jam

Sinyal SKD/KLB

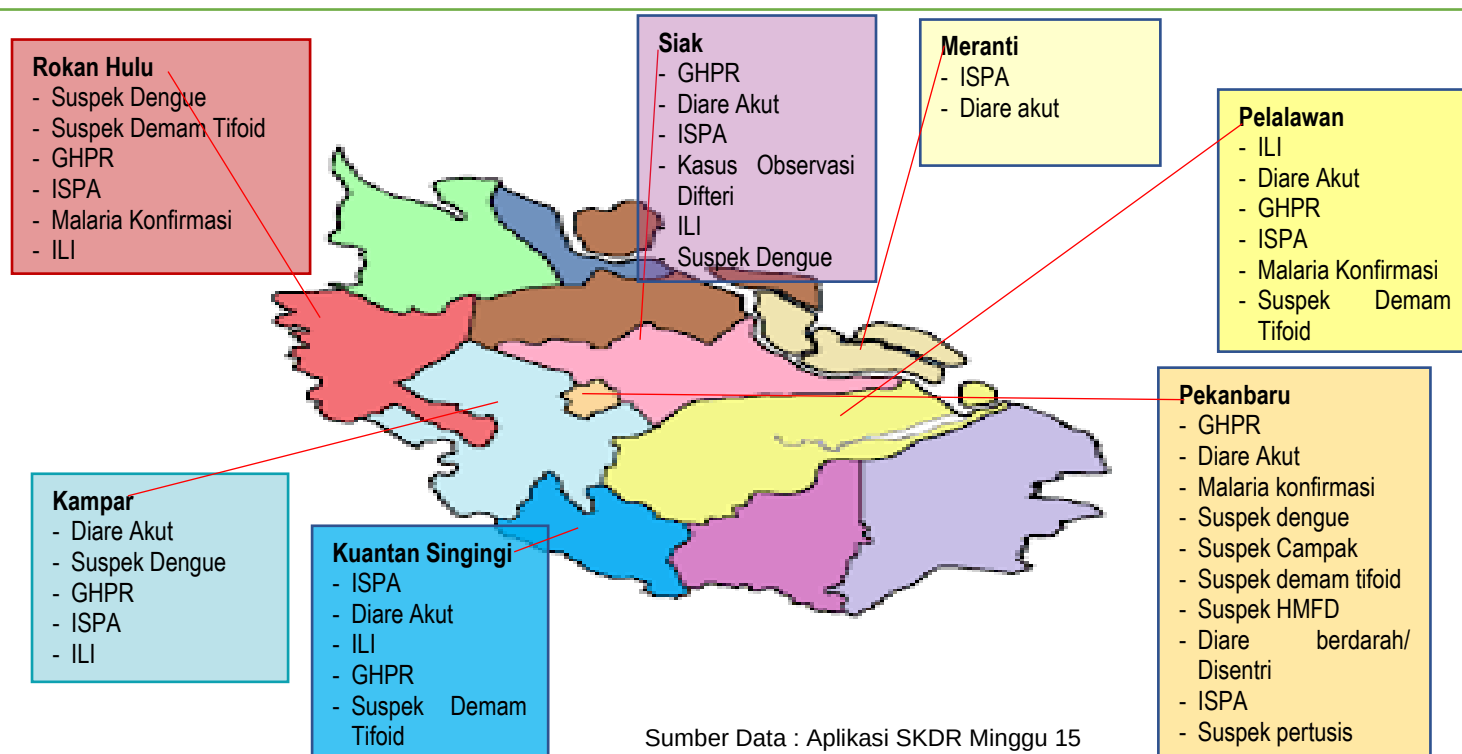
Pemantauan terhadap sinyal faktor risiko/penyakit berpotensi KLB dilakukan melalui surveilans rutin di wilayah kerja pelabuhan maupun bandar udara. Kegiatan dilakukan dalam rangka pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular potensial KLB, melalui skrining pelaku perjalanan menggunakan Thermal Scanner serta pemantauan data penyakit yang bersumber dari fasilitas kesehatan (Puskemas) yang berada di sekitar wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

WILKER	KASUS	JUMLAH
BSSK II PKU	-	0
Plb Pekanbaru	-	0
Perawang	-	0
Buatan	-	0
Siak	-	0
Tg. Buton	-	0
SLP	-	0
Futong	-	0

Berdasarkan pencatatan dan laporan petugas di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru pada Minggu ke-15 tidak ditemukan sinyal SKD/KLB di seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Sistem Kewapadaan Dini dan Respon (SKDR) Propinsi Riau Alert Minggu ke 15 Tahun 2025



Sumber Data : Aplikasi SKDR Minggu 15

MENGENAL PENYAKIT HANTA VIRUS

Penyakit yang disebabkan oleh virus yg ditularkan oleh tikus yg dapat menyebabkan Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS) dan dapat juga menyebabkan Hemorrhagic Fever with Renal Syndrome. (HFRS)

CARA PENULARAN :

Penularan melalui kontak dengan urine segar, kotoran atau air liur tikus yang terinfeksi

GEJALA

Masa inkubasi Hantavirus tidak diketahui secara pasti mengingat jumlah kasus HPS yang sedikit.

Menurut CDC gejala infeksi virus ini berkembang dalam 1-8 minggu setelah pasien terpapar urine segar, kotoran atau air liur tikus yg terinfeksi

Gejala awal yang umum terjadi pada orang yang terinfeksi hantavirus meliputi:

- lesu,
- demam, dan
- nyeri otot, terutama pada otot besar, seperti paha, pinggul, punggung, dan bahu.

Selain itu, sekitar setengah dari pasien HPS juga merasakan tanda dan gejala berupa :

- sakit kepala,
- pusing,
- tubuh menggigil, dan
- gangguan pencernaan, seperti mual, muntah, diare, dan sakit perut.

Sekitar 4-10 hari setelah fase awal gejala HPS lanjutan mulai muncul sekitar 4-10 hari setelah fase awal. Gejala tersebut bisa di

PENCEGAHAN

Cara paling efektif untuk menurunkan risiko infeksi hantavirus adalah menyingkirkan tikus dari rumah dan tempat kerja dengan langkah-langkah berikut ini.

- Blokir akses tikus dengan menyegel lubang yang dapat dilewati tikus dengan penyaring kawat, kawat logam, atau semen.
- Tutup makanan dan minuman, termasuk makanan hewan peliharaan Anda.
- Gunakan penutup tong sampah yang rapat.
- Pakai perangkap atau racun tikus untuk mengendalikan populasi tikus.

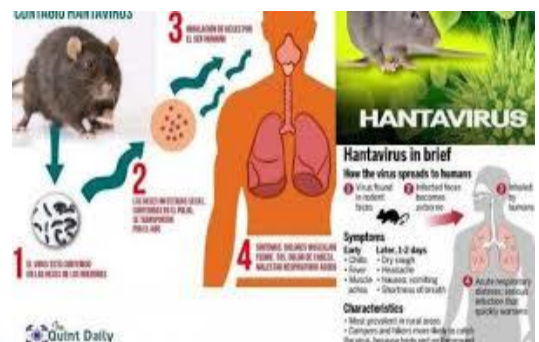
Selain itu, Anda disarankan menjaga kebersihan dengan membasahi tikus mati dan tempat berkeliaran tikus dengan alkohol, disinfektan rumah tangga, atau cairan pemutih.

PENGOBATAN

Pilihan pengobatan untuk HPS terbatas. Namun, harapan hidup pasien dapat membaik dengan

- Pemeriksaan dini,
- Rawat inap segera, dan penggunaan alat bantu pernapasan yang memadai.

Sumber Data : <https://hellosehat.com/infeksi/infeksi-melalui-udara/hantavirus/>



Sumber Gambar :



Kemenkes
BKK Pekanbaru



Penanggungjawab : Kepala BKK Kelas I Pekanbaru

Pembuat Buletin : 1. Rafis Wijaya, SKM, MKM

Supporting Data :

- Timker 1
- Timker 2
- Timker 3
- Timker 4
- Timker 5
- Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru
- Wilker Perawang
- Wilker Buatan
- Wilker Siak Sriindrapura
- Wilker Tg. Buton
- Wilker Selat Panjang
- Wilker Futong
- Wilker BSSK II Pekanbaru

Contact Person : Rafis Wijaya, SKM. MKM - 087859913415

TERIMA KASIH